

BAB III

CITRA TOKOH PEREMPUAN CINA MODERN

DALAM NOVEL YYMM

Sesuai dengan topik skripsi ini mengenai gambaran tokoh-tokoh perempuan Cina modern dalam novel YYMM, maka penulis akan memaparkan tokoh dan penokohan di bab tiga. Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan setiap tokoh di novel YYMM yang dibagi menjadi tokoh sentral dan tokoh bawahan, lalu untuk memperlihatkan tindakan dan pemikiran empat tokoh perempuan Cina dalam novel ini yang digambarkan sudah tidak lagi terkukung dalam budaya tradisional Cina, penulis akan mengaitkannya dengan beberapa tokoh lainnya

3.1 Tokoh dan Penokohan

Tokoh merupakan para pelaku yang terdapat dalam sebuah fiksi. Tokoh dalam fiksi adalah ciptaan pengarang, meskipun bisa juga merupakan gambaran dari orang-orang yang hidup di alam nyata³². Berdasarkan fungsinya tokoh dalam cerita ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu tokoh sentral atau protagonis dan tokoh bawahan. Tokoh yang memegang peran pimpinan disebut tokoh utama. Tokoh utama selalu menjadi tokoh yang sentral di dalam cerita, ia bahkan menjadi pusat sorotan di dalam kisah³³. Sedangkan penentang dari tokoh utama yang juga termasuk tokoh sentral adalah tokoh antagonis. Adapun yang dimaksud dengan tokoh bawahan adalah tokoh yang tidak sentral kedudukannya di dalam cerita, tetapi kehadirannya sangat diperlukan untuk menunjang atau mendukung tokoh utama³⁴

Berdasarkan cara menampilkan tokoh di dalam cerita dapatlah dibedakan tokoh datar dan tokoh bulat. Tokoh datar bersifat statis; di dalam perkembangan lakuan, watak tokoh sedikit sekali berubah bahkan ada kalanya tidak berubah, termasuk tokoh datar adalah tokoh yang stereotip, misalnya ibu tiri yang selalu dilukiskan berwatak kejam³⁵. Jika lebih dari satu ciri segi wataknya yang ditampilkan atau digarap di dalam novel sehingga tokoh itu dapat dibedakan dari tokoh-tokoh

³² Wiyatmi, *Pengantar Kajian Sastra* (Yogyakarta, 2006), hlm. 30.

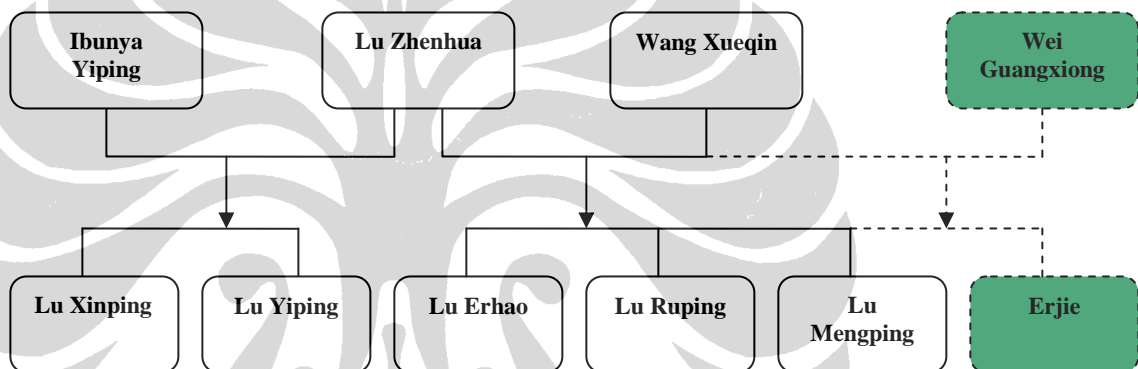
³³ DR Panuti Sudjiman, *Mamahami Cerita Rekaan* (Bandung: Pustaka Jaya, 1992), hlm. 18.

³⁴ *Op. cit.*, hlm. 19.

³⁵ *Op. Cit.* hlm. 21

yang lain, maka tokoh itu disebut tokoh bulat. Tokoh bulat terlihat semua kelemahan dan kekuatannya, sehingga tidak menimbulkan kesan “hitam-putih”. Dengan demikian, tokoh bulat mampu memberikan kejutan karena tiba-tiba muncul segi wataknya yang tak terduga-duga. Walaupun demikian, kejutan ini haruslah di dalam batas-batas kebolehjadian (*probability*)³⁶

Ciri novel Qiong Yao 琼瑶 yang menghadirkan konflik dari luar tokoh utama dan secara bertahap dapat mengubah watak utama tokohnya menunjukkan bahwa Qiong Yao menggunakan tokoh dinamis atau bulat dalam menampilkan tokoh utama di dalam novel-novelnya. Dalam novel YYMM ini ciri tokoh bulat dapat dilihat dalam diri tokoh utama perempunnya, yaitu Lu Yiping yang dilukiskan sebagai seorang perempuan yang sangat kuat, keras dan penuh dengan kebencian karena konflik keluarganya, namun terkadang berubah menjadi seorang perempuan yang lemah dan penuh dengan cinta.



Silsilah Keluarga Lu

3.1.1 Tokoh Sentral (Protagonis)

o Lu Yiping 陆依萍

Lu Yiping merupakan seorang gadis Manchuria berusia 20 tahun, lebih muda empat tahun dari Ruping, ia mempunyai tubuh tinggi besar dan wajah cantik, dia memiliki sifat egois, keras, pemberani, dan tegas sama seperti sifat ayahnya, berikut kutipannya:

³⁶ *Ibid.* hlm. 21

第二个如萍，比我大四岁，今年已经廿四岁，虽谈不上美丽，但也过得去。十七岁的梦萍，又是被公认的小美人，只是美得有一点野气。

Anak kedua, Ruping, lebih tua empat tahun dariku, tahun ini umurnya sudah genap 24 tahun. Walaupun tidak bisa dibilang cantik, tapi ia lumayan. Mengping yang berumur tujuh belas tahun juga sering diakui sebagai gadis yang cantik, hanya saja kecantikannya agak liar.

Deskripsi di atas juga bisa dilihat dalam kutipan berikut:

我记得爸曾经夸过口：“我陆振华的孩子一定个个漂亮！”

Aku ingat Papa sering dengan bangga mengatakan: “anak-anak Lu Zhenhua semuanya pasti cantik dan tampan!”

Penjelasan di atas dapat lebih diperjelas di kutipan berikut:

“依萍”，他把一只手放在我肩上，重重的压着我：“你的脾气很像我年轻的时候，倔强任性率直，如果你是个男孩子，一定是第二个我！”。

“Yiping”， dia meletakkan tangannya di pundakku, menekannya dengan kuat...

“temperamenmu sama dengan sifatku saat masih muda, kuat, egois, dan tegas.

Kalau kamu laki-laki, pasti kamu sudah menjadi aku nomor dua!”

Kebencian Yiping terhadap ayah kandungnya dan saudara-saudara tirinya telah membuatnya menjadi seorang gadis yang terkadang bisa bertindak kejam. Perlakuan buruk yang sering diterimanya membuatnya selalu berpikir untuk membalas dendam kepada ayah dan seisi rumah ayahnya, berikut kutipannya:

方瑜看看我：“依萍，别玩火，太危险！何书桓凭什么该做你报复别人的牺牲者？”。。“我不主张玩弄感情，你可以用别的办法报复，你这样做对何书桓太残忍！”

Fang Yu melihatku: “Yiping jangan bermain api, terlalu berbahaya! Kenapa Shuhuan harus menjadi korban balas dendamu pada orang lain. Aku tidak setuju kalau kamu mempermainkan perasaan, kamu bisa menggunakan cara lain untuk membalas dendam, tindakanmu ini terlalu kejam bagi Shuhuan!”

Universitas Indonesia

Deskripsi di atas dapat juga dilihat pada kutipan di bawah ini:

无论如何，雪姨和我的仇恨是不共戴天的，我非报不可，挨打那一日，我淋着雨在那边门前发的誓，字字都荡在耳边，我要报复！我要报复！我要报复！

Walau bagaimanapun, dendam antara Bibi Xue dan aku benar-benar sudah tidak bisa didamaikan lagi, aku harus balas dendam. Saat dicambuki hari itu, di tengah hujan aku bersumpah di depan pintu, setiap kata masih terdengar jelas di telingaku, aku harus balas dendam! aku harus balas dendam! aku harus balas dendam!

Selain itu, Yiping juga sangat mencintai kekasihnya He Shuhuan meskipun pada awalnya dia hanya ingin menggunakan Shuhuan sebagai alat untuk membalas dendam pada Bibi Xue yang telah menghancurkan kebahagiaan dia dan ibunya, berikut kutipannya:

记得我曾经向你诉说我和“那边”的仇恨，我承认，认识你之初，我确是为了复仇而接近你。可是，书桓，假如你能去细细思想，去细细回忆，你应该可以衡量出我给你的感情的份量，和这份感情的真实性！何况我们已论婚娶，如果我不真心爱你，我决不会把自己给你，你能仔细想想看吗？

Ingatkah? aku pernah memberitahumu dendamku dengan keluarga itu, aku akui, saat pertama kali mengenalmu, aku mendekatimu untuk balas dendam. Tapi, Shuhuan coba kau pikirkan dan ingatlah kembali, kau pasti bisa menilai seberapa besar cintaku padamu, dan seberapa dalam perasaanku ini! Apalagi kita sudah membicarakan tentang pernikahan, kalau aku tidak benar-benar mencintaimu, aku tidak akan menyerahkan diriku padamu, apakah kau bisa memikirkannya dengan seksama?

Sebenarnya Yiping adalah seorang yang terpelajar, setelah lulus SMA dia diterima di Universitas Donghai, namun karena biaya kuliah yang mahal, maka dia memutuskan mengundurkan diri. Selain itu, dia juga sangat suka membaca novel terjemahan dan mengetahui beberapa penulis terkenal dengan karya-karya besar mereka, berikut kutipannya:

我呢？考上了东海大学国文系，学费太高，而我，也不可能把妈一个人留在台北。。。

Universitas Indonesia

Aku? Aku diterima di jurusan bahasa Cina Universitas Donghai, tapi biaya kuliahnya mahal lagipula aku tidak mungkin meninggalkan Mama di Taipei sendirian...

Deskripsi di atas dapat juga dilihat pada kutipan berikut:

我的心痒了起来，何书桓一提到他有丰富的藏书，我就浑身兴奋了起来，爱看小说，我的大毛病，一卷在握，我可以废寝忘餐。这时，听到他又说有翻译小说，我就再也按捺不住了。

Hatiku tergelitik, begitu He Shuhuan menyebut dia mempunyai koleksi buku banyak, aku langsung tertarik. Membaca novel adalah kegemaranku, begitu memegang novel, aku bisa lupa tidur dan makan. Ketika mendengar dia juga mempunyai novel terjemahan, aku tidak bisa menahan diri lagi

○ **Lu Zhenhua 陆振华**

Lu Zhenhua adalah ayah Yiping yang berusia 68 tahun, dia seorang mantan panglima besar perang yang gagah. Saat masih muda dia sangat tampan, hidung mancung, dan kulit cokelat kehitaman karena warna kulitnya ini dia dijuluki “si Macan Kumbang”. Namun saat sudah tua alis dan rambutnya berubah menjadi putih dan wajahnya menjadi panjang. Ketika masih muda dia sangat berwibawa dan berkuasa, dia juga mempunyai banyak istri dan anak, berikut kutipannya:

“你是什么人？敢这样对我说话？”爸大吼着：“我活到六十八岁，还从没有人敢教训我！尔杰，去给我拿条绳子来！”

“Kau ini siapa? Berani berbicara seperti ini padaku?” Papa berseru: “sampai aku berumur 68 tahun, belum ada orang yang berani mengguruiku! Erjie, ambil cambuk!”

Deskripsi di atas dapat juga dilihat dalam kutipan berikut:

他的鼻子挺而直，正正的放在脸中间。据说爸在年轻时是非常漂亮的，现在，他的脸变长了，眉毛和头发都已花白，但这仍然没有减少他的威严。他的皮肤是黑褐色的，当年在东北，像他这样肤色的人并不多，因此，这肤色成为他的标志，一般人都称他作“黑豹陆振华”。那时他正是不可一世的风云人

物，一个大军阀，提起黑豹陆振华，可以使许多人闻名丧胆。可是，现在“黑豹”老了，往日的威风和权势都已成过去，他也只能坐在沙发中吸吸烟斗了。但，他的肤色仍然是黑褐色的。

Hidungnya mancung, terletak tepat di tengah wajahnya. Konon Papa saat masih muda sangat tampan, sekarang wajahnya menjadi panjang, alis dan rambutnya sudah beruban, namun wibawanya tak berkurang. Kulitnya coklat kehitaman, Ketika di Manchuria, orang yang kulitnya seperti dia tidak banyak. Oleh karena itu, warna kulitnya ini menjadi julukannya, orang menyebutnya Lu Zhenhua ‘Si Macan Kumbang’. Saat itu, dia adalah tokoh terkemuka, seorang panglima besar, sebutannya Lu Zhenhua ‘Si Macan Kumbang’ bisa membuat orang takut begitu mendengar namanya. Tapi sekarang si Macan Kumbang sudah tua, wibawa dan kekuasaan di masa lalu telah hilang, dia hanya bisa duduk di sofa sambil merokok. Namun warna kulitnya masih hitam kecokelatan

Deskripsi di atas bisa lebih diperjelas dalam kutipan di bawah ini:

在我的记忆中，心萍该算姐妹里最美的一个——这是指我所知道的兄弟姐妹中，因为，爸爸到底有过多少女人，是谁也无法测知的。因此，他到底有多少儿女，恐怕连他自己都弄不清楚。

Sepanjang ingatanku, Xinping adalah salah satu yang tercantik diantara saudara-saudara perempuanku, maksudku adalah saudara-saudara yang aku tahu, karena berapa jumlah sebenarnya wanita yang dimiliki Papa, tak seorang pun tahu. Oleh karena itu, berapa jumlah sebenarnya anak yang dimilikinya pun mungkin dia sendiri tidak benar-benar tahu.

Sifat Lu Zhenhua tidak jauh berbeda dengan Lu Yiping, kehidupan masa masa kecilnya sangat susah karena tidak memiliki orang tua. Di masa mudanya ia menjadi seorang panglima perang yang tak ragu untuk membunuh dalam banyak pertempuran, hal ini membuatnya menjadi seseorang yang kuat dan keras. Meskipun saa ini dia sudah tua, namun tidak mengubah sifat emosionalnya yang mudah meledak-ledak, berikut kutipannya:

“我小时候，无父无母，到处流浪，有一天，一个富人家请客，我在他们的后门口 拣倒出来的剩菜吃……”

Universitas Indonesia

“Waktu masih kecil aku tak punya ayah dan ibu, aku bertualang ke mana-mana. Pada suatu hari ada orang kaya mengadakan pesta, aku menyelip lewat pintu belakang rumah mereka dan mengambil sisa makanan. ...”

Deskripsi di atas bisa juga ditunjukkan dalam kutipan berikut:

我在一怒之下，杀尽了她的全家，这是我滥杀的开始。以后，我用枪弹对付这个世界，我闯我的天下，南北望西，我的势力纵横数千里。

Dalam keadaan sangat marah aku membunuh seluruh keluarganya. Itu awal aku mulai membunuh. Kemudian, aku menaklukan dunia ini dengan peluru. Aku menaklukan duniaku, merajalela dari selatan, utara hingga barat, kekuasaanku semakin meluas.

Walaupun dia tahu apapun yang dia lakukan untuk Yiping tidak akan merubah kebencian Yiping padanya yang selalu ingin balas dendam pada seluruh keluarganya, namun sebagai ayah dia tetap mencintainya, berikut kutipannya

“可是，我喜欢你，只有你一个，十足是我的女儿！但是，你不用解释，我知道得很清楚，你恨我！你一直恨我！无论我怎么待你，你还是恨我！你恨我这边所有的人！”

“Tapi aku menyukaimu, hanya kau yang pantas menjadi putriku! Namun, kau tak perlu menjelaskannya, aku tahu benar kau membenciku! Kau selalu membenciku! Bagaimanapun caraku memperlakukanmu, kau tetap membenciku! Kau membenci semua orang yang ada di rumahku!”

○ **Lu Ruping 陆如萍**

Ruping adalah seorang gadis berumur 24 tahun, kakak tiri Yiping, putri tertua Bibi Xue. Sifat Ruping sangat berbeda dengan Yiping dan ayahnya. Dia memiliki sifat yang sangat pemalu dan pendiam. Dia tidak secantik adiknya, Mengping, dia juga tidak pandai bersolek. Namun, dia merupakan satu-satunya anggota keluarga Lu yang tidak pernah membenci dan menghina Yiping, berikut kutipannya:

如萍是雪娥的大女儿，比我大四岁，一个腼腆而没有个性的少女，和她的妹妹梦萍比起来，她是很失色的，她没有梦萍美，更没有梦萍活泼，许多时候、她显得柔弱无能，她从不和生人谈话，如果勉强她谈，她就会说出许多不得体的话来。她也永远不会打扮自己，好像无论什么服装穿到她身上，都穿不整齐利落似的。

Ruping yang lebih tua empat tahun dariku adalah putri tertua Bibi Xue. Ia gadis muda yang pemalu dan tidak berkarakter. Dibandingkan dengan Mengping dia kelihatan sangat tidak menarik. Dia tidak secantik Mengping, terlebih lagi tidak selincah Mengping. Sering kali dia terlihat lemah tak berdaya, dan tidak pernah berani bicara pada orang. Jika memaksanya berbicara, ucapannya suka melantur. Dia tidak pandai bersolek, dan sepertinya pakaian apapun yang dikenakannya, pasti kelihatan tidak pas.

Ruping sangat menyukai sifat Yiping yang berani dan tegar. Setiap terjadi permasalahan dalam keluarganya, seperti pertengkaran ayah dengan ibunya, dia selalu meminta pertolongan Yiping untuk menenangkan emosi ayahnya. Deskripsi tersebut dapat dilihat dalam kutipan-kutipan berikut:

我从不敢想和依萍夺爱，真的，我喜欢依萍，她坚强勇敢，爸爸要用鞭子打她，她都可以面不改色，她太强了！我决不敢夺她的爱！

Selama ini aku tidak ingin berebut cinta dengan Yiping. Sungguh, aku menyukai Yiping, dia kuat dan pemberani. Papa mencambuknya dengan cemeti, tapi dia tetap tampak tenang, dia sangat tegar! Aku sama sekali tidak berani berebut cinta dengannya!

直到如萍挨到我的身边，用手推推我，我才惊觉过来。迫不得已，我向前走了两步，鼓着勇气喊：“爸爸！”

Hingga Ruping menghambur ke dekatku dan mendorong-dorongku, barulah aku tersadar. Aku maju dua langkah dan memberanikan diri untuk berseru: “Papa!”

Ruping juga seorang yang rendah diri, dia sering kali membandingkan dirinya dengan Yiping. Akan tetapi, dia bukanlah seorang pendendam, meskipun kekasihnya meninggalkannya lalu bertunangan dengan Yiping, dia

tetap tidak membenci Shuhuan dan juga tetap mengagumi dan menyayangi Yiping sebagai saudara perempuannya. Berikut kutipan-kutipannya:

我不怪你，我也不恨你，和依萍相比，我是太渺小，太平凡了！你一定会选上她的！

Aku tidak menyalahkanmu dirimu, aku juga tidak membencimu, dibandingkan Yiping, aku bukan apa-apa, hanya gadis yang sangat biasa! Kau pasti akan memilihnya!

“但是，现在，我想开了。你本来比我美，又比我聪明，你是更配书桓一些。而且，你一向对我那么好——所——所以，我——我要告诉你，我们姐妹千万不要为这个不高兴，我还是和以前——一样喜欢你……”

“Namun sekarang pikiranku sudah terbuka. Kau memang lebih cantik dariku, juga lebih pandai, kau lebih sepadan dengan Shuhuan. Lagipula, selama ini kau baik padaku...jadi...jadi, aku, aku mau memberitahumu, jangan sampai hubungan kakak-beradik kita jadi retak karena hal ini. Aku masih seperti dulu...masih tetap menyukaimu...”

o **He Shuhuan** 何书桓

He Shuhuan adalah seorang pemuda berumur 25 atau 26 tahun yang menarik dan pintar, kekasih Yiping. Secara fisik, tubuhnya terlihat sempurna, tampak tenang dan kalem, dia juga seorang pemuda mandiri dan pekerja keras. Deskripsi tersebut bisa dilihat dalam kutipan-kutipan berikut:

他很年轻，大概只有二十五、六岁。穿着一身咖啡色的西装，服装很整洁，却并不考究。长得不算漂亮，不过，眼睛沉着含蓄，五官端正清秀，很有几分书卷气。他仰靠在沙发里，显得颇为安详自如，又带着种男孩子所特有的马虎和随便劲儿，给人一个亲切随和的感觉。人有两种，一种是一目了然可以看出他的深度的，另一种却耐人细看，耐人咀嚼，他应该属于后一种。

Dia sangat muda, mungkin baru 25 atau 26 tahun. Dia mengenakan setelan pakaian gaya barat warna coklat kopi, cara berpakaianya sangat rapih, tapi tidak terlalu sempurna. Wajahnya tak bisa dibilang tampan, namun matanya sarat akan makna. Tubuhnya tampak sempurna, terlihat terpelajar. Dia bersandar di sofa, tampak tenang dan kalem. Gayanya juga acuh tak acuh dan sembarangan seperti lelaki pada umumnya, yang bisa membuat orang merasa akrab. Ada dua jenis manusia, jenis yang pertama adalah orang yang sekali pandang sudah dapat dilihat kualitasnya

sebagai manusia. Jenis yang kedua adalah yang semakin cermat diamati akan semakin memahaminya. Dia pasti termasuk golongan kedua.

Deskripsi di atas dapat diperjelas pada kutipan di bawah ini:

“依萍，明天起，我到某报社去做实习记者了。”一天，书桓跑来告诉我。“恭喜恭喜！”我说。“有了工作，我就决定不出国了。我知道你不愿意我处处倚赖父亲，我要先自立，然后我们结婚，怎样？”

“Yiping, mulai besok aku akan bekerja sebagai wartawan di perusahaan surat kabar,” Shuhuan pada suatu hari memberitahuku. “Selamat, selamat!” kataku. “Karena sudah mendapat pekerjaan, aku memutuskan tidak akan ke luar negeri. Aku tahu kau tidak setuju kalau aku bergantung sepenuhnya pada ayah dan ibuku, kemudian kita menikah, bagaimana?”

Shuhuan sangat suka membaca novel terjemahan serta mempunyai sifat keras dan pendendam yang sama dengan Yiping. Dia sangat mencintai Yiping, meskipun awalnya dia sangat marah pada Yiping dan berjanji akan membalasnya karena telah mempermainkan perasaannya, namun melihat Yiping sangat sedih hingga demam dan pingsan, dia pun tahu bahwa Yiping sebenarnya sangat mencintainya, sehingga dia memaafkannya dan mereka rujuk kembali. Deskripsi tersebut dapat dilihat dalam kutipan-kutipan berikut:

我那儿是应有尽有！”“也包括那些现代作家的？”我问。“也包括！不过，那些多半是原文版本。确实，他们的小说比较费解，但是他们也有他们的道理，他们的描写是完全写实派.....”

“Koleksiku sangat banyak!” “juga termasuk karya penulis-penulis modern?” tanyaku. “Ya!” Tapi kebanyakan edisi bahasa aslinya. Memang novel-novel mereka agak sulit dimengerti, tapi mereka mempunyai pemikiran masing-masing. Cara penggambaran mereka sepenuhnya realistik...”

我了解书桓骄傲的个性，就如同了解我自己，在这一刹那间，我知道我和书桓之间的一切都完了，靠在门上，我只感到软弱无助，不知该说些什么，也不知该做些什么。

Aku kenal benar sifat Shuhuan yang keras, sama seperti aku mengenal diriku sendiri. Saat itu juga aku tahu semua yang ada di antara diriku dan Shuhuan sudah berakhir.

Universitas Indonesia

Bersandar di pintu aku hanya merasa diriku lemah tak berdaya, tak tahu harus bilang apa, tak tahu harus berbuat apa

“我何书桓也不是好欺侮的，你所加诸我身上的耻辱，我也一定要报复给你！你等着瞧吧！”

“Aku, He Shuhuan, bukan orang yang mudah dipermainkan, seluruh penghinaan yang kaulakukan padaku ini akan kubalas! Lihat saja nanti!”

“依萍，我们彼此相爱，让一切的误会都过去，我们从头开始！依萍，我爱你！”

”Yiping kita saling mencintai, biarlah semua kesalahpahaman berlalu, kita mulai dari awal lagi! Yiping aku mencintaimu!”

3.1.2 Tokoh Sentral (Antagonis)

○ Wang Xueqin 王雪琴

Bibi Xue adalah ibu tiri Yiping yang berusia sekitar 46 atau 47 tahun, tubuhnya langsing, kulitnya putih dan halus sedikit pun tidak ada keriput, sepasang matanya sangat indah dan selalu merias wajahnya sehingga tampak sangat muda, berikut kutipannya

她的年龄应该和妈差不多，也该有四十六、七了，可是她却一点都不显老。。。

Usianya kurang lebih sama dengan Mama, barangkali 46 atau 47 tahun. Tapi ia tidak tampak tua...

Deskripsi di atas juga dapat dilihat pada kutipan di bawah ini:

她的皮肤白皙而细致，虽然年龄大了，依然一点都不起皱纹，也一点都不干燥。她很会妆扮自己，永远搽得脸上红红白白的，但并不显得过火，再加上她原有一对水汪汪的眼睛，流盼生春，别有一种风韵，这种风韵，是许多年轻人身上都找不出来的。她身材纤长苗条，却丰满匀称，既不像一般中年妇人那样发胖。。。

Kulitnya putih dan halus, dan meskipun usianya sudah lanjut, sedikitpun kulitnya tidak keriput atau kering. Dia sangat pandai bersolek, selalu merias diri, tapi sama sekali tidak terlihat menor. Apalagi dia memiliki sepasang mata yang bercahaya,

sehingga tampak sangat muda. Dia juga memiliki keanggunan yang bahkan tidak ditemukan pada diri orang yang masih muda. Tubuhnya langsing, cukup berisi, sama sekali tidak seperti wanita separuh baya lainnya yang umumnya gemuk...

Dia berasal dari latar belakang keluarga yang sangat rendah dan tidak terpelajar, sehingga ketika marah terkadang dia mengucapkan kata-kata kasar. Di samping itu, dia juga memiliki sifat yang kejam dan sering menghina Yiping, sehingga membuat Yiping sakit hati dan membencinya, berikut kutipannya:

雪姨不理爸爸，继续指着我说：“你真不要脸，你要拉男人，为什么不到街上去拉，拉到我们这儿来了.....你根本就是个小娼妇.....老婊子养出来的小婊子.....”我从椅子上站了起来，惊讶更胜过愤怒，有生以来，我还没有听过这么粗野下流的话，虽然我知道雪姨的出身低贱，但也没料到她会说出这么没教养的话来。

Bibi Xue tidak memperdulikan ayah, ia malah menudingku dan berkata, “Kau sungguh tidak tahu malu, kalau kau ingin punya pacar, kenapa tidak cari di jalan saja dan bawa kemari...Benar-benar pelacur kecil...pelacur kecil yang dibesarkan oleh pelacur tua...” Aku bangkit dari kursi, rasa terkejutku melebihi kemarahanku. Seumur hidup aku tak pernah mendengar kata-kata sekasar ini. Meskipun aku tahu latar belakang Bibi Xue sangat rendah, tapi aku tidak menyangka dia akan berkata-kata seperti itu

Bibi Xue merupakan seorang istri yang licik dan tidak setia. Selama pernikahannya dengan Zhenhua dia telah membohonginya dengan mengatakan bahwa Erjie adalah anaknya. Dia juga mencuri uang suaminya untuk diberikan pada kekasih gelapnya, ayah Erjie, yang ternyata seorang penyelundup. Kebohongannya tersebut terbongkar karena Yiping tanpa sengaja melihatnya sedang bersama dengan seorang laki-laki yang sangat mirip dengan Erjie. Yiping yang terus berusaha mencari cara untuk membalas dendam, memanfaatkan kesempatan tersebut untuk membalas Bibi Xue. Deskripsi tersebut dapat dilihat pada kutipan di bawah ini:

“爸爸！你不要再信任她！她把你的钱都养了别人，一个叫魏光雄的男人，尔杰根本不是你的儿子……”

“Papa, jangan percaya lagi padanya! Dia menghabiskan uang Papa untuk memelihara laki-laki lain, namanya Wei Guangxiong. Erjie sama sekali bukan anak Papa...”

3.2 Tokoh Bawahan

o Ibunda Yiping 依萍的妈妈

Secara fisik ibunda Yiping sangat berbeda dengan Bibi Xue yang masih terlihat muda. Dia terlihat sudah tua dan lemah, rona wajahnya putih dan bibirnya tidak merah. Sifatnya yang pasif dan sering memendam masalah dalam hati, membuatnya tampak sangat pucat dan kurus, berikut kutipan-kutipannya:

”妈不说话，我发现妈显得又苍老又衰弱，脸色白得像张纸，嘴唇毫无血色。

Mama tidak mengatakan apa-apa, dia kelihatan benar-benar sudah tua dan lemah, wajah dan bibirnya pucat

而妈妈又生来就怯弱沉默，又不会伺候爸爸，所有的委屈都压在心里，弄得面黄肌瘦，憔悴不堪。

Mama sendiri pada dasarnya memang pasif dan pendiam, juga tidak pandai melayani Papa. Semua beban disimpan di dalam hati sehingga wajahnya pucat dan tubuhnya kurus kering

Ibunda Yiping dan Lu Zhenhua pada awalnya saling mencintai, dia merupakan istri kesayangannya, namun saat Zhenhua bertemu dengan Wang Xueqin sikapnya berubah, hingga pada akhirnya Zhenhua mengasingkan mereka ke sebuah rumah kontrakan kecil, berikut kutipannya:

终于，妈受不了雪姨尖酸刻薄的冷嘲热讽，爸也看厌了妈愁眉深锁的“寡妇面孔”，于是，我们被迫搬了出来，从豪华的住宅中被驱逐到这两小间屋子里来。没有下女，没有带出一点值钱的东西。妈妈夜夜饮泣，我夜夜凝视着窗外的星空发誓：“我要复仇！”

Akhirnya, Mama tidak tahan lagi menghadapi sindiran pedas Bibi Xue yang tajam dan menyakitkan, Papa juga terus memandangi wajah Mama dengan kening berkerut seolah-olah wajah Mama seperti “wajah janda.” Kami pun dipaksa keluar dari rumah megah itu dan pindah ke gubuk kecil berkamar dua. Tanpa pembantu, tanpa uang atau benda apapun. Setiap malam Mama menangis, aku setiap malam menatap langit di luar jendela sambil bersumpah: “Aku akan balas dendam!”

o Mengping 梦萍

Mengping, adik perempuan tiri Yiping, berusia tujuh belas tahun, putri terkecil Bibi Xue dan ayahnya. Secara fisik ia mempunyai mata yang besar, bulu mata panjang, rambut pendek dan hidung yang mancung. Gaya berpakaianya sering kali terlihat seksi dan ketat sehingga membuat lekuk tubuhnya tampak jelas dan terlihat seksi. Di samping itu, dia juga memiliki sifat pendendam yang sama dengan Yiping. Mengping merasa kematian ayahnya dan Ruping dan kehancuran keluarganya adalah tanggung jawab Yiping, dia berjanji akan membalas semuanya pada Yiping, deskripsi tersebut bisa dilihat di kutipan-kutipan berikut:

梦萍——我那异母的妹妹，雪姨和爸的小女儿——正斜靠在收音机旁的沙发里，她穿着件大红色的套头毛衣，一条紧而瘦的牛仔裤，使她丰满的身材显得更加引人注目。

Mengping—adik perempuanku yang berlainan ibu, putri terkecil Bibi Xue dan Papaku—sedang bersandar di sofa di depan radio. Ia mengenakan sweater merah menyala dan jins ketat yang membuat tubuhnya yang seksi semakin tampak memikat.

。。。满头乱七八糟的短发，蓬松的覆在耳际额前。一副标准的太妹装束，但是很美，她像她的母亲，也和她母亲一样的充满了诱惑。那对大眼睛和长睫毛全是雪姨的再版，但那挺直的鼻子却像透了爸。

...Rambut pendeknya acak-acakan, menutupi kedua telinga dan keningnya. Penampilannya khas anak muda, namun tetap cantik, ia memiliki daya tarik yang sama seperti ibunya. Sepasang mata besar dan bulu matanya panjang mirip dengan Bibi Xue, namun hidungnya yang mancung benar-benar hidung Papa

我化成灰也要报今天的仇！我永不会原谅你！记住你给了我们些什么，将来我会全体报复给你！

Aku akan balas dendam hari ini! Aku takkan pernah memaafkanmu! Ingat baik-baik apa yang pernah kaulakukan pada kami, kelak aku akan membalaskan semuanya padamu!

Karena selalu dimanja dan berasal dari keluarga yang ekonominya sangat bagus, membuatnya terjerumus dalam pergaulan bebas. Ia hamil sebelum menikah, meskipun ayahnya terus bertanya siapa ayah dari bayi yang dikandungnya, namun Mengping tidak pernah mau memberitahunya, berikut kutipannya:

梦萍和她妈妈一样的不要脸，没出阁的女孩子就会养娃娃

Mengping tidak tahu malu seperti ibunya, belum menikah sudah punya anak.

o Erhao 尔豪

Erhao adalah anak laki-laki tertua Bibi Xue, dia mempunyai wajah yang tampan, mata yang besar dan alis yang tebal mirip dengan Lu Zhenhua, deskripsi tersebut bisa dilihat dalam kutipan-kutipan di bawah ini:

至于雪姨所生的四个孩子，老大尔豪，虽然赶不上尔康，却也相差无几。

Mengenai empat anak yang dilahirkan Bibi Xue, Erhao adalah anak tertua. Meskipun ia tak bisa menyaingi Erkang, juga cukup tampan

“什么病？”他的眉头蹙得更紧了，我望着他，他的眉毛和眼睛多像爸爸！陆家的浓眉大眼！

“Sakit apa?” Alisnya semakin terkunci rapat. Aku menatapnya, alis dan matanya begitu mirip Papa! Mata besar dan alis tebal milik keluarga Lu!

Pada awalnya Yiping menganggap Erhao sama dengan saudara tirinya yang lain, namun saat membicarakan tentang kondisi ayahnya yang sakit parah, ia tahu bahwa sebenarnya Erhao sangat mencintai ayahnya dan juga memiliki pemikiran yang matang, berikut kutipannya:

“爸爸是个英雄，这世界对末路的英雄都是很苛刻的。”这话增加了我对尔豪的了解，他是爸爸的儿子，不是雪姨的，他爱爸爸。他也是有思想有深度的，往日我小看了他。

“Papa seorang pahlawan, dunia ini sangat keji pada pahlawan yang tak punya harapan lagi.” Kata-kata ini membuatku semakin memahami Erhao. Dia anak laki-laki Papa, bukan Bibi Xue. Dia mencintai Papa. Dia juga memiliki pemikiran matang, dulu aku telah meremehkannya

○ Erjie 尔杰

Erjie adalah anak laki-laki terkecil Bibi Xue yang berusia sepuluh tahun. Secara fisik Erjie sangat berbeda dengan keluarga Lu lainnya, matanya sipit, kelopak matanya sembab, perawakan dan dagunya pendek. Karena paling kecil di rumahnya dia sangat dimanja oleh ayah ibunya dan selalu menjadi raja kecil, deskripsi tersebut dapat dilihat pada kutipan di bawah ini:

他并不是很丑，只是天生给人一种不愉快感。眼睛细小，眼皮浮肿，眼光阴沉。人中和下巴都很短，显得脸也特别短。

Dia sama sekali tidak jelek, hanya saja sejak lahir ia selalu memberikan kesan tidak menyenangkan untuk orang lain. Matanya sangat kecil, kelopak matanya tebal, sorot matanya suram. Perawakan dan dagunya sangat pendek, hingga wajahnya juga tampak pendek.

雪姨向他们姐弟跑了过去，一把拉住尔杰，对着梦萍的脸打了一巴掌。。。你足足比他大着七岁啦！再欺侮他当心你爸来收拾你！”“小七岁又有什么了不起？你们都向着他，今天给他买这个，明天给他买那个。。。 ”

Bibi Xue menghampiri kakak-beradik itu. Ditariknya Erjie, lalu ditamparnya wajah Mengping...Kau jelas-jelas lebih besar tujuh tahun darinya! Kalau kau masih menggodanya juga, awas, Papamu akan menghukumu!” “Apa hebatnya lebih kecil tujuh tahun? Kalian selalu membelanya! Hari ini membelikan dia ini, lalu besok membelikan dia yang lain...”

○ Fang Yu 方玉

Fang Yu adalah orang Manchuria, sahabat Yiping sewaktu SMA, dia merupakan seorang gadis sederhana yang mempunyai dua adik laki-laki dan

seorang adik perempuan. Secara fisik dia memiliki tubuh tinggi, mata indah dan hidung yang mancung. Deskripsi tersebut bisa dilihat pada kutipan-kutipan di bawah ini:

方瑜和我在学校中是最要好的，我们同是东北人，也同样的有东北人的高个子。。。

Fang Yu dan aku adalah sahabat semasa SMA. Kami sama-sama orang Manchuria, juga sama-sama memiliki tubuh Manchuria yang tinggi besar...

她长得虽不算很美，但眼睛很亮鼻子很直，有几分像西方人，应该是属于容易让男孩子倾心的那一种典型。

Meskipun ia tak bisa dibilang cantik, namun dengan matanya yang bersinar dan hidung mancung seperti hidung wanita barat, tentu termasuk tipe perempuan yang mudah sekali membuat pria jatuh cinta

Fang Yu seorang yang religius dia sering membaca alkitab untuk mendapatkan ketenangan hidup. Ketika bertemu Yiping dia selalu menasihatinya untuk mempelajari agama agar hatinya tenang dan bisa melupakan balas dendamnya, deskripsi di atas bisa dilihat pada kutipan-kutipan di bawah ini:

“确实不错，”她说：“反正各宗教的神不同，目的却都一样，要救世救人，要仁人爱物，研究宗教总比研究其他东西好些。”

“Benar sekali,” sahutnya. “Tuhan dari setiap ajaran agama memang tidak sama, tapi tujuannya sama, yaitu ingin menyelamatkan dunia dan manusia, ingin mengasihi manusia dan makhluk lain. Mempelajari agama lebih baik daripada mempelajari hal lainnya.”

我告诉你，如果你觉得内心不宁，也不妨研究研究宗教，它可以使你内心安定。

Kuberitahu ya, kalau hatimu merasa tidak tenang, tak ada salahnya kau mempelajari agama, karena itu bisa membuat hatimu tenang.

○ **Paman Fang 方伯伯 dan Bibi Fang 方伯母**

Paman Fang adalah seorang guru kelas menengah, dia seorang pekerja keras. Meskipun kehidupan keluarga Fang sangat sederhana, namun mereka sangat ramah dan tulus, mereka sering membantu Yiping meminjamkan uang untuk biaya hidup sehari-hari. Sedangkan Bibi Fang adalah seorang ibu rumah tangga yang juga pekerja keras, semua pekerjaan rumah dia kerjakan sendiri tanpa bantuan seorang pembantu, hal tersebut dapat dilihat pada dua kutipan di bawah ini:

方瑜的父亲是个中学教员，家境十分清苦，全赖她父亲兼课及教补习班来勉强维持，每天从早忙到晚。。。

Ayah Fang Yu guru sekolah menengah, kondisi keluarganya sangat sulit. Untuk terus bertahan, mereka menggantungkan diri dari gaji mengajar les tambahan ayahnya. Setiap hari dari pagi sampai malam ayahnya sibuk bekerja...

家中没有请下女，全是由她母亲一手包办家务，也够劳累了。但，他们一家人都有北方人特有的热情、率直和正义感。所以，虽然他们很苦，我相信他们依然是唯一能帮助我的人。

Di rumah mereka tidak ada pembantu. Seluruh pekerjaan rumah tangga dikerjakan ibunya. Tapi mereka sekeluarga memiliki sifat-sifat istimewa orang Manchuria sangat ramah, suka berterus terang dan tulus. Jadi, meskipun mereka sangat kesusahan, aku percaya hanya mereka yang dapat membantuku.

○ **Paman He 何伯伯 dan Bibi He 何伯母**

Paman He dan Bibi He ialah orang tua He Shuhuan. Paman He adalah orang yang terkenal dalam dunia politik dan pendidikan. Secara fisik dia bertubuh gemuk, bermata tajam dan berwibawa, hal tersebut bisa dilihat pada dua kutipan di bawah ini:

在一块草地上，我们坐了下来，他告诉我他的家世。果然，他有一个很富有而且很有声望的父亲，原来他父亲是个政界及教育界的闻人。。。

Kami duduk di atas rumput. Dia bercerita tentang keluarganya. Seperti yang kuduga, ia memiliki seorang ayah yang kaya dan terkenal. Ayahnya adalah seorang tokoh terkenal di dunia politik dan pendidikan...

Universitas Indonesia

坐了一会儿，何伯伯和何伯母一起出来了，何伯伯是个高个子的胖子，体重起码有七十公斤，一对锐利而有神的眼睛嵌在胖胖的脸庞上，显出一种权威性，这是个有魄力的人！

Setelah duduk sebentar, Paman dan Bibi He keluar bersama-sama. Paman He bertubuh gemuk dan berperawakan tinggi, berat badannya paling tidak 70 kilogram. Matanya yang tajam dan hidup menyorotkan sifat berkuasa, dia laki-laki berwibawa!

Sedangkan Bibi He adalah wanita yang kurus langsing dan cantik, dia terlihat sangat terhormat dan lembut. Meskipun dia kaya dan terhormat, namun dia bersikap sangat ramah dan tidak sombong, berikut kutipannya:

何伯母却相反，是个瘦瘦的，苗条的女人，虽然已是中年，仍然很美丽，有一份高贵的书卷气，看起来沉静温柔。

Bibi He kebalikannya, adalah wanita kurus langsing. Meskipun sudah separo baya, ia masih cantik dan memiliki karisma wanita terpelajar yang terhormat dan terlihat lembut.

在我们那间简陋的房间里，何伯母丝毫没有惊异及轻视的表情，她大大方方的坐在妈妈的床沿上，热心的向妈妈夸赞我，妈妈则不住赞美着书柜。

Di dalam kamar jelek kami, Bibi He sama sekali tidak menunjukkan ekspresi terkejut atau pun meremehkan. Dia dengan sopan duduk di tempat tidur Mama, memujiku dengan penuh semangat, Mama pun memuji Shuhuan.

○ **Xiaoqi** 小琦

Tokoh Xiaoqi adalah adik perempuan Fang Yu yang duduk di kelas dua sekolah dasar. Tokoh ini dalam cerita hanya muncul tiga kali, pertama saat Yiping pergi ke rumah Fang Yu dan menjelaskan tokoh Xiaoqi sebagai adik Fang Yu, yang kedua ketika Yiping, Shuhuan, Fang Yu, dan Xiaoqi pergi ke kuil Yuantong, dan ketiga saat acara pembaptisan Fang Yu sebagai biarawati.

○ **Ah Lan** 阿兰

Ah Lan adalah seorang pelayan di keluarga Lu yang memiliki sepasang taring yang dibungkus emas serta mata bulat besar yang menonjol

ke luar. Dia sangat setia kepada keluarga Lu, saat kematian Ruping dia terus menjaga rumah tersebut meskipun ia merasa sangat takut karena melihat jasad Ruping yang berlumuran darah, dan ketika Zhenhua sakit ia tetap melayaninya meskipun Zhenhua sering memarahinya

○ **Wei Guangxiong 魏光雄**

Wei Guangxiong tokoh yang hanya muncul satu kali dalam cerita ini adalah kekasih gelap Bibi Xue, ayah kandung Erjie. Ia seorang penyelundup kosmetik dan mutiara. Pada akhir cerita ia dan Bibi Xue tertangkap dan dijatuhi hukuman penjara masing-masing 15 tahun dan 3 tahun, sementara itu Erjie dikirim ke panti asuhan oleh Erhao

3.3 Hubungan Antar Tokoh

Analisis hubungan antar tokoh diperlukan untuk mengetahui gambaran tindakan dan pemikiran empat tokoh perempuan dalam novel YYMM yang mencerminkan perempuan Cina modern di Taiwan pada tahun 1950-1960. Penulis akan menghubungkan keempat tokoh perempuan tersebut dengan tokoh yang menurut penulis bisa memperjelas citra keempat tokoh tersebut sebagai perempuan Cina modern.

3.3.1 Analisis tokoh Yiping

○ Hubungan Yiping dengan Lu Zhenhua

Yiping adalah anak kandung Lu Zhenhua, seorang mantan panglima perang yang dijuluki 'Si Macan Kumbang'. Sebelum ayahnya menikah dengan seorang wanita bernama Bibi Xue, Yiping, Xiping dan ibunya hidup bahagia. Meskipun sebelum menikah dengan Bibi Xue ayahnya juga sudah mempunyai banyak istri dan anak, namun pernikahan ayahnya dengan Bibi Xue merupakan awal dari penderitaan hidup Yiping dan ibunya.

Setelah menikahi Bibi Xue, ayahnya tidak lagi memperhatikan Yiping dan ibunya, ia juga sering memaki serta memandang rendah mereka, hingga akhirnya ia mengusir Yiping dan ibunya ke sebuah rumah kontrakan yang sangat kecil. Sejak saat itu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari

selama beberapa tahun Yiping harus mengemis setiap bulan pada ayahnya, ketika datang ia sering dihina oleh ibu dan saudara-saudara tirinya, dan ayahnya yang keras juga pernah mencambuknya saat ia meminta uang lebih. Hal ini semua membuat Yiping sakit hati dan menolak uang pemberian ayahnya, lalu memutuskan mencari pekerjaan. Hidupnya yang sulit dan menderita menuntutnya untuk menjadi seorang gadis yang kuat dan tegar. Ia tak ingin keluarga ayahnya terus menghina dan meremehkannya lagi sebagai seorang gadis miskin yang selalu mengemis setiap bulan, berikut kutipannya

“从今天起，我不再是陆振华的女儿！”我望着爸，冷笑着说：“你错了，两千三百元换不掉仇恨，我再也不要你们陆家的钱了！我轻视你，轻视你们每一个人！不过，我要报复的！现在，把你们这个臭钱拿回去！”说着，我举起手里的钞票，用力对着雪姨那张笑脸上扔过去。

“Mulai hari ini, aku bukanlah anak Lu Zhenhua!” Kutatap Papa, lalu berkata sambil tertawa dingin, “Kau salah, uang 2300 *yuan* tidak dapat ditukar dengan dendam. Aku tidak menginginkan uang keluarga Lu! Aku memandang rendah dirimu, memandang rendah kalian semua! Aku akan membalas dendam! Sekarang ambil kembali uang busukmu itu!” sambil berkata aku ulurkan uang kertas di tanganku, dan sekuat tenaga melemparkannya ke wajah Bibi Xue yang sedang tersenyum

Kejadian pencambukan yang dilakukan ayahnya merupakan klimaks dari seluruh kebencian Yiping pada seluruh keluarga ayahnya. Mulai saat itu, ia pun berjanji tidak akan lagi merendahkan diri meminta uang pada ayahnya. Beberapa hari setelah kejadian itu, Zhenhua yang ingin menembus kesalahannya pada Yiping dan ibunya sering menyuruh Yiping datang ke rumahnya, dengan memberikannya uang atau barang ia berusaha untuk memperbaiki hubungannya dengan Yiping dan menyuruhnya untuk kembali ke rumah keluarga Lu. Akan tetapi, semua usahanya tersebut sia-sia, Yiping yang sudah berubah menjadi gadis yang mandiri dan kuat, lebih memilih tinggal berdua bersama ibunya tanpa adanya seorang satu laki-laki pun di rumahnya.

Pemikiran Yiping ini sangat berbeda dengan tradisi perempuan tradisional dalam konsep *San Cong* yang menyatakan bahwa perempuan harus patuh dan tunduk pada ayahnya sebagai kepala keluarga sebelum

menikah dan pada suaminya setelah menikah. Selain itu, dilihat dari tempat tinggal Yiping yang hanya berdua dengan ibunya, tidak seperti keluarga dalam konsep keluarga Cina atau *Jia* 家.³⁷

Ada tiga macam tipe keluarga Cina atau *Jia*, yaitu: pertama keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang belum menikah (*nuclear family*), kedua adalah keluarga yang terdiri dari orang tua, anak yang belum menikah dan anak laki-laki yang telah menikah beserta dengan istri dan anaknya (*stem-family*), ketiga adalah keluarga yang terdiri dari orang tua, anak mereka yang belum menikah, anak laki-laki yang telah menikah beserta dengan istri dan anaknya, dan terkadang terdiri dari empat atau lima generasi termasuk kakek-nenek, cucu bahkan cicit (*extended family*)³⁸. Dalam cerita ini gambaran keluarga Lu yang terdiri orang tua dan anak-anak mereka yang belum menikah, termasuk dalam tipe *Jia* yang pertama, yaitu *nuclear family*. Ini merupakan bentuk keluarga yang lebih banyak digunakan di zaman yang lebih modern di Taiwan.³⁹

o Hubungan Yiping dengan He Shuhuan

Shuhuan adalah kekasih Yiping, awalnya Yiping merebut Shuhuan dari Ruying untuk balas dendam, namun setelah lama berhubungan ia pun jatuh cinta pada Shuhuan. Sejak Yiping menjalin cinta dengan Shuhuan, ia terkadang berubah menjadi perempuan lemah yang hatinya dipenuhi dengan cinta. Hal tersebut terlihat saat Shuhuan memutuskan hubungan mereka dan pergi ke Amerika, meskipun Yiping terus berusaha untuk tetap kuat namun rasa cintanya yang besar mengalahkannya. Selain itu, kehadiran Shuhuan juga terkadang merubah sikap Yiping yang keras dan sulit memaafkan orang lain, hal ini dapat terlihat saat terjadi pertengkaran antara dirinya dengan Shuhuan, Yiping yang biasanya tidak akan mau untuk meminta maaf terlebih dahulu, namun karena ia begitu mencintai dan merindukan Shuhuan, ia pun

³⁷Di dalam keluarga Cina tradisional terdapat satu konsep keluarga yang penting, yaitu konsep keluarga 家 *Jia* yang berarti keluarga luas yang terdiri dari beberapa generasi dari satu garis keturunan laki-laki, yang tinggal dalam satu atap

³⁸ Douglas C Smith, *An Occidental Interpretation of Contemporary Taiwan*, Asian Culture (Asian-Pacific Culture) Quarterly Autumn 1992 Vol. XX No. 3

³⁹ *Ibid.* hlm. 48

memutuskan meminta maaf dengan mengirim surat ke Shuhuan, berikut kutipannya:

勇敢? 我痉挛了一下, 天知道我是多么软弱! 我盯着他, “书桓, 别离开我。”我心中在无声的喊着: “别离开我, 我孤独, 寂寞, 而恐惧。书桓, 别离开我!

Berani? Aku gemetar, Tuhan tahu betapa lemahnya diriku! Aku terbelalak menatapnya. Shuhuan jangan tinggalkan aku, hatiku berseru tanpa suara. Jangan tinggalkan aku. Aku kesepian dan ketakutan. Shuhuan, jangan tinggalkan aku!

Deskripsi di atas dapat diperjelas pada kutipan berikut:

寄出了这封信, 我又矛盾又不安, 我懊恼自己竟向他乞怜, 但又有一种解脱感。我相信这封信会把他带回我的身边, 因为我确信, 百分之百的确信: 他仍然在爱着我! 只要他回来, 暂时, 我放弃我的骄傲吧! 我实在太想他, 太渴望见他了!

Selesai menulis aku kembali bimbang dan tidak tenang. Aku gusar karena harus meminta belas kasihnya, tapi aku lega. Aku percaya surat ini dapat membawanya kembali ke sisiku, karena aku sangat percaya, amat sangat percaya, dia masih mencintaiku! Asalkan dia kembali, untuk sementara akan kulepaskan keangkuhanku. Aku benar-benar sangat merindukannya. Sangat ingin bertemu dengannya

Tokoh Shuhuan di cerita ini digambarkan sebagai seorang laki-laki yang manja, pengecut dan tidak tegar. Dalam beberapa peristiwa, ia sering mengalah pada Yiping yang sangat keras kepala, walaupun Yiping tahu Shuhuan juga mempunyai watak yang sama kerasnya dengan dirinya, namun Yiping tidak mau seorang pun menghalangi keinginannya, ini menunjukkan bahwa Yiping bukan termasuk citra perempuan tradisional Cina pada umumnya yang tak berdaya dan selalu tunduk pada laki-laki, berikut dua kutipannya:

“陆小姐, 我们书桓脾气坏, 从小我们把他惯坏了, 他有什么不对, 你原谅他吧!”。。。何伯母一直引我走到何书桓的门口, 打了打门, 里面立刻传来何书桓愤怒而不耐的声音, 叫着说: “别来惹我!”“书桓, 你开门看看,”何伯母柔声说: “我给你带了一个朋友来了!

“Nona Lu, sifat Shuhuan sangat jelek. Sejak kecil kami telah memanjakannya, bila dia melakukan kesalahan, maafkanlah dia.”...Bibi He terus menarikku ke pintu kamar Shuhuan, setelah ia mengetuk pintunya, dari dalam langsung terdengar suara Shuhuan yang berseru marah dan tidak sabar: “Jangan ganggu aku!” “Shuhuan coba buka pintunya dan lihat, “Bibi He berkata lembut. “Aku mengajak temanmu kemari!”

Deskripsi di atas dapat diperjelas pada kutipan berikut:

“依萍，”书桓抓得更紧，他的眼睛深深的凝视我：“依萍，你饶了他们吧！”“哈！”我抽出手来，走开说：“我又没有怎么样，饶了他们？。。。”
 “Yiping”, genggamannya Shuhuan semakin kuat, matanya menatapku dalam-dalam: “Yiping, maafkanlah mereka!” “Apa?!” kusentakan tanganku lalu berjalan menjauh. “Aku tidak seperti itu! Memaafkan mereka?...”

Apabila dibandingkan dengan tokoh Yiping, Shuhuan tidak mempunyai keberanian untuk menghadapi masalah. Saat kematian Ruping, Shuhuan lebih memilih meninggalkan Yiping ke Amerika untuk melupakan semua kejadian buruk yang ia alami, sedangkan Yiping tetap tegar, meskipun hatinya sakit tapi ia tetap berusaha untuk bangkit

Di samping itu, dalam cerita ini juga dijelaskan bahwa tokoh Yiping tidak ingin kehidupan percintaannya dengan Shuhuan diatur oleh orang tuanya. Sikapnya ini dapat dilihat ketika ayahnya memintanya untuk terus menjaga hubungannya dengan Shuhuan karena ayahnya menilai Shuhuan adalah anak yang baik dan berasal dari keluarga yang terhormat, namun Yiping tetap tidak ingin meneruskan hubungannya dengan Shuhuan dan memutuskan melupakannya. Berikut kutipannya dari diari yang ditulis Yiping:

“从今起，让何书桓在你的心底死去吧！让那些往事跟着他一同逝去！事如春梦，一去无痕，你那么坚定，也该拿得起，放得下！”

“Mulai hari ini biarkan Shuhuan mati di dalam hatimu! Biarkan semuanya di masa lalu musnah bersamanya! Kejadian ini seperti impian di musim semi, yang pergi tak akan meninggalkan jejak, kau sangat tegar hingga tentu bisa mengatasi dan melupakannya!”

Gambaran tindakan dan pemikiran tokoh Yiping ini dalam hal percintaan sangat berbeda dengan perempuan tradisional Cina yang selalu menikah berdasarkan perjodohan yang dilakukan orang tua mereka. Ketika itu mereka sama sekali tidak mempunyai hak untuk menentukan jodohnya sendiri, karena menurut konsep masyarakat Cina tradisional sebuah pernikahan bertujuan untuk meneruskan garis keturunan keluarga lepas dari perasaan gembira atau puas dalam prosesnya.

o Hubungan Yiping dengan Ruping

Ruping adalah kakak tiri Yiping, Ruping memiliki sifat pemalu dan pendiam sangat bertolak belakang dengan Yiping. Akan tetapi diantara saudara-saudara tirinya hanya Ruping yang bersikap baik padanya. Namun, sikap Ruping yang lemah dan selalu merasa rendah diri terkadang membuat Yiping merasa kesal, ia menganggap Ruping hanya gadis bodoh yang tidak tahu bahwa Yiping orang yang selalu ia puja adalah orang yang akan menghancurkan keluarganya, berikut kutipannya:

。。。这个可怜的小傻瓜，居然还到我身上来找友情，她怎么知道我巴不得她的世界完全毁灭！但是，我决没有因为她这一段话而软了心，我只觉得她幼稚可怜。

...Gadis bodoh yang kasihan, ternyata masih menginginkan persahabatan denganku, mana ia tahu aku menginginkan seluruh dunianya hancur berantakan? Namun hatiku sama sekali tidak melunak karena kata-katanya itu. Aku hanya menganggap ia kekanak-kanakan dan patut dikasihani.

Perbandingan tokoh Yiping dan Ruping ini juga terlihat saat mereka menghadapi masalah yang sama, yaitu saat mereka kehilangan anggota keluarga mereka. Ruping, ketika Shuhuan dan ibunya meninggalkannya ia merasa sangat kesepian, lalu memutuskan untuk bunuh diri, namun Yiping saat satu per satu keluarganya meninggal dan Shuhuan memutuskannya, ia tetap tegar dan memutuskan untuk bisa hidup lebih mandiri.

Di samping itu, dalam hal percintaan tokoh Ruping ini masih mencerminkan citra perempuan Cina tradisional yang tidak dapat memilih

jodohnya sendiri. Hal tersebut terlihat dengan adanya perjodohan antara dirinya dengan He Shuhuan

3.3.2 Analisis Tokoh Bibi Xue

o Hubungan Bibi Xue dengan Lu Zhenhua

Bibi Xue adalah istri kesembilan dari Lu Zhenhua, ia seorang perempuan yang berani dan licik. Tokoh Bibi Xue ini merupakan tokoh yang menjadi kunci dari semua konflik di cerita ini, karena semua penderitaan hidup dan permusuhan Yiping dengan ayahnya diawali dengan hadirnya Bibi Xue di keluarga Lu.

Sejak Bibi Xue menikah dengan Lu Zhenhua, ia menggunakan berbagai cara untuk membuat Lu Zhenhua membenci Yiping dan ibunya hingga pada akhirnya Lu Zhenhua mengusir mereka. Selain itu, Bibi Xue juga mengendalikan keuangan keluarga Lu, hal ini menyebabkan ia dapat dengan mudah menggunakan uang keluarga Lu untuk diberikan pada kekasih gelapnya, hal tersebut dapat dilihat pada kutipan di bawah ini:

我明白雪姨的钱并不是放利倒了，而是给了老魏做走私资金了。

Aku tahu uang Bibi Xue habis bukan karena ia ingin memperoleh keuntungan, tetapi ia menggunakan uang Papa sebagai modal bagi Lao Wei untuk melakukan penyelundupan

o Hubungan Bibi Xue dengan Wei Guangxiong

Wei Guangxiong adalah kekasih gelapnya, ayah kandung Erjie. Hubungan percintaan mereka ini sudah terjalin lebih dari sepuluh tahun. Selama itu juga Bibi Xue sedikit demi sedikit mencuri uang keluarga Lu yang kemudian akan diberikan pada Wei Guangxiong sebagai modal untuk menjalankan bisnis penyelundupannya.

Hubungan gelap Bibi Xue ini tanpa sengaja diketahui oleh Yiping yang saat itu melihatnya duduk disamping seorang laki-laki di dalam mobil. Kejadian ini dimanfaatkan oleh Yiping untuk membalas dendam. Ketika ia melihat lagi kekasih gelap ibu tirinya, ia tanpa ragu dan takut membututinya dan mencuri dengar pembicaraannya yang sedang merencanakan

penyelundupan. Yiping terus berusaha mengumpulkan bukti-bukti untuk kemudian diberitahukan pada ayahnya. Hingga pada akhirnya ia pergi ke rumah ayahnya dan membongkar semua kebohongan Bibi Xue

Dari deskripsi tokoh Bibi Xue yang berani untuk mempunyai kekasih gelap menunjukkan adanya pergeseran citra perempuan Taiwan di era 1950-an. Di zaman Cina tradisional seorang perempuan digambarkan harus tetap setia dan patuh pada suaminya meskipun suaminya memiliki banyak istri. Seorang suami di zaman Cina tradisional dapat melakukan hubungan seks tanpa mendapatkan hukuman, tetapi bila istri yang melakukannya maka ia akan dicambuk, dikurung atau dijual⁴⁰

Salah satu gambaran kesetiaan perempuan Cina tradisional pada suaminya, yaitu adanya kisah seorang janda diabad kesembilan yang memotong lengannya karena telah disentuh oleh seorang pengurus penginapan lalu dia bersujud di peti mati suaminya⁴¹.

Sedangkan di cerita ini tokoh Bibi Xue berani menjalin hubungan percintaan dengan laki-laki lain hingga mempunyai anak. Meskipun suaminya sempat mengurungnya, tetapi ia berhasil melarikan diri dengan bantuan kekasih gelapnya. Ini menunjukkan bahwa tokoh Bibi Xue menginginkan adanya keadilan untuk dapat melakukan hal yang sama dengan laki-laki yaitu mempunyai lebih dari satu pasangan.

o Hubungan Bibi Xue dengan Ibunya Yiping

Perilaku Bibi Xue dan Ibunda Yiping dalam novel ini digambarkan sangat berbeda, meskipun mereka berasal dari generasi yang sama dan berperan juga sebagai seorang ibu, namun perilakunya yang berani dan tidak setia pada suaminya sangat bertentangan dengan Ibunda Yiping.

Tokoh Ibunda Yiping merupakan cerminan perempuan Cina tradisional yang selalu patuh dan setia pada suaminya. Meskipun suaminya telah menyakiti hatinya dan mengusirnya, ia sama sekali tidak membencinya bahkan saat suaminya datang ke rumahnya pun ia tetap melayani dan menghormatinya. Hal ini sangat berbeda dengan tokoh Bibi Xue yang

⁴⁰ *Op. Cit.*, hlm. 27

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 27.

digambarkan sebagai tokoh yang di dalam jiwanya tidak ada minat lain selain pada laki-laki.

Walaupun perilaku mereka sangat berbeda namun ada satu kesamann dalam pola pemikiran mereka yang terlihat saat Ibunya Yiping menganggap bahwa perselingkuhan yang dilakukan oleh Bibi Xue adalah tindakan wajar dari seorang perempuan yang mempunyai suami dengan banyak istri, karena selama ini masyarakat hanya menyalahkan perempuan yang tidak setia, tetapi tidak menyalahkan laki-laki yang tidak setia, berikut kutipannya:

。。。你想，你父亲一生，有过多少女人！他对任何一个女人忠实过吗？那么，为什么他的女人就该对他忠实呢？这社会不责备不忠的男人，却责备不忠的女人，这是不公平的！

...Coba kamu pikir, Papamu seumur hidupnya punya berapa wanita! Apakah dia pernah setia pada seorang wanita? Kalau begitu kenapa wanita-wanitanya harus setia padanya? Masyarakat kita tidak menyalahkan pria yang tidak setia, tapi menyalahkan wanita yang tidak setia, ini tidak adil!

3.3.3 Analisis tokoh Mengping

o Hubungan tokoh Mengping dengan Ruping

Mengping adalah adik Ruping, ia adalah seorang gadis cantik dan berani yang dapat dengan mudah menaklukkan laki-laki. Mengping merupakan gambaran gadis muda kaya yang hidup dalam pergaulan bebas, ia sering pergi ke klub malam dengan pakaian sangat seksi lalu mabuk bersama beberapa teman laki-lakinya. Kehidupan bebasnya tersebut merupakan cerminan perempuan Taiwan era 1950-an yang tidak lagi terbelenggu oleh konsep Cina tradisional yang membatasi ruang gerak perempuan.

Di era tradisional Cina, seorang perempuan yang telah berumur delapan tahun akan menyadari kesuciannya dan dengan sendirinya akan bersembunyi dari orang asing dan kedua orangtuanya, ia hanya akan merasa senang dan nyaman bila berada di dalam rumah⁴². Berikut adalah kutipan deskripsi pergaulan bebas tokoh Mengping

⁴² *Ibid.* hlm. 24

我和何书桓在许多场合里，碰到过梦萍，穿着紧身的衣服，挺着成熟的胸脯，卷在一大堆半成熟的太保学生中。

Aku dan Shuhuan beberapa kali bertemu Mengping di tempat-tempat hiburan. Dia mengenakan pakaian ketat, dengan dada membusung, berbaur di antara sekumpulan pelajar-pelajar setengah dewasa

Deskripsi di atas dapat diperjelas pada kutipan berikut:

。。。一只手勾着那男孩的脖子，身子半悬在那男孩身上，穿着高跟鞋的脚在半空里摇摆，嘴里在尖锐的大笑，另外那些人也又笑又闹的乱成一团。

...Sebelah tangan memeluk leher laki-laki itu, separuh tubuhnya menempel pada tubuh laki-laki itu. Kakinya yang berhak tinggi bergerak-gerak di udara. Mulutnya tertawa keras melengking, yang lainnya tertawa riuh.

Perbedaan antara tokoh Mengping dan Ruping sangat terlihat dalam kehidupan percintaan mereka. Tokoh Mengping memiliki perilaku sama dengan Bibi Xue, mereka sangat suka tampil cantik dan sadar akan kecantikannya, sehingga mereka dapat dengan mudah menaklukkan laki-laki dan berganti-ganti pasangan. Akan tetapi, Ruping adalah gambaran perempuan yang tidak bisa mendekati laki-laki, meskipun ia juga mempunyai kecantikan yang sama dengan adik dan ibunya, tetapi sikapnya yang setia, penurut, lembut, dan diam menunjukkan ia adalah citra perempuan Cina tradisional dimana masyarakat Cina tradisional menganggap bahwa perempuan yang cantik tidak hanya berdasarkan fisik, tetapi lebih kepada aturan dan tata krama yang dimiliki olehnya, berikut dua kutipannya:

论人品，如萍婉转温柔，脾气又好，是个标准的贤妻良母型，娶了她是幸福无穷。

Bicara soal pribadi, Ruping orangnya lemah lembut, sifatnya juga baik, dia adalah tipe ibu dan istri yang baik. Kalau kau mempersuntingnya, kau pasti akan selalu bahagia.

“如萍有许多美德，虽然出身在富有的家庭，却没有一点奢华气息，又不像梦萍那样浪漫，对一个男人来说，这种典型是最好的……”

Ruping memiliki banyak sifat baik, meskipun lahir dari keluarga kaya, dia tidak berlebihan, tidak seperti Mengping yang liar. Bagi laki-laki, tipe klasik ini paling baik...

3.3.4 Analisis Tokoh Fang Yu

o Hubungan Fang Yu dengan Yiping

Dalam novel ini tokoh Fang Yu yang merupakan sahabat Yiping dari SMA adalah tokoh yang kemunculannya tidak terlalu banyak, ia hanya beberapa kali dilukiskan membantu Yiping menghadapi masalah yang berhubungan dengan keluarga Lu.

Dalam kehidupan percintaannya, tokoh Fang Yu ini dikisahkan mengalami patah hati, karena orang yang ia cintai akan bertunangan dengan perempuan lain. Meskipun demikian, ia tidak seperti Yiping yang menjadi sangat sedih ketika Shuhuan meninggalkannya, Fang Yu tetap ceria dan gembira, ia merasa kehidupan manusia yang singkat tidak akan ada gunanya bila hanya diisi dengan kesedihan dan dendam, berikut kutipannya:

“所以你心里有仇恨，有烦恼，有焦虑，有悲哀.....这些都只是一些心理状况，产生的原因就是因为你把一切都看得太严重了！”她摇摇头，叹口气说：“生年不满百，常怀千岁忧，何苦哉！”

“Karena itulah di hatimu ada dendam, kekusaran, kegelisahan, dan kesedihan...Semua ini hanya perasaan, dan semua ini terjadi karena kau menganggap segala sesuatunya terlalu serius!” Dia menggeleng, lalu berkata sambil mengesah, “hidup manusia tidak panjang, mengapa harus bersusah hati sepanjang hayat, buat apa pusing-pusing!”

Di akhir cerita tokoh Fang Yu ini digambarkan memilih untuk tidak menikah dengan hidup menjadi seorang biarawati. Walaupun saat itu, Yiping tidak setuju dengan keputusannya dan seluruh keluarganya pun sangat sedih, namun keputusannya tidak dapat dirubah, ia merasa dengan menjadi biarawati bisa menemukan ketenangan hati, berikut kutipannya:

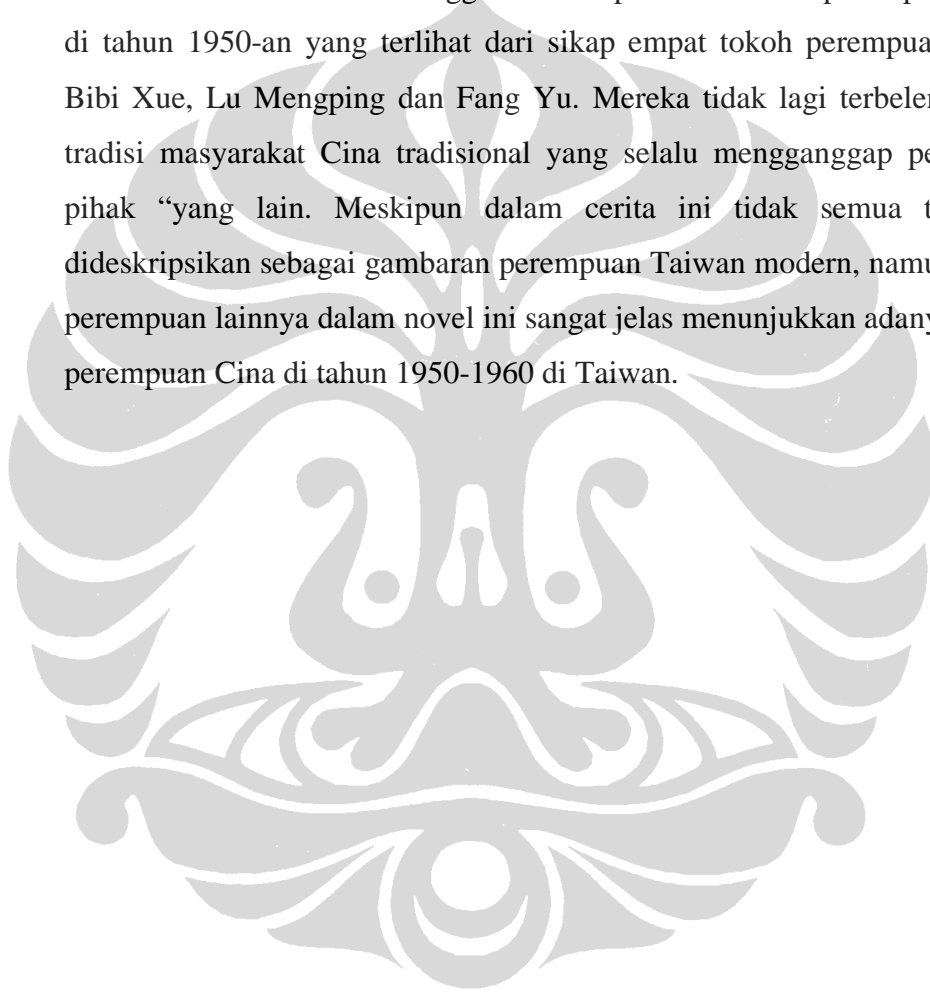
“依萍，你一定会吓一跳，我要去做修女了！”。。。“活在这世界上，你必须找一条路走，是不是？这就是我找的路！此后，我内心只有平静。。。”

Universitas Indonesia

“Yiping kau pasti kaget, aku akan menjadi biarawati!”...”Dalam hidup ini kau harus mencari jalanmu, bukankah begitu? Inilah jalan yang kukari! Setelah ini, hatiku menjadi tenang...”

Dari gambaran tokoh Fang Yu tersebut, terlihat bahwa perempuan Cina modern di Taiwan saat itu sudah bisa menentukan sendiri keinginan dan lepas dari konteks keluarga, mereka tidak lagi harus patuh pada konsep ajaran Cina tradisional, dimana seorang perempuan diajarkan untuk menikah, melahirkan dan menjadi seorang istri yang harus selalu patuh dan setia pada suaminya

Novel YYMM ini menggambarkan perubahan citra perempuan Cina di Taipei di tahun 1950-an yang terlihat dari sikap empat tokoh perempuannya, Lu Yiping, Bibi Xue, Lu Mengping dan Fang Yu. Mereka tidak lagi terbelenggu oleh tradisi-tradisi masyarakat Cina tradisional yang selalu menganggap perempuan sebagai pihak “yang lain. Meskipun dalam cerita ini tidak semua tokoh perempuan dideskripsikan sebagai gambaran perempuan Taiwan modern, namun beberapa tokoh perempuan lainnya dalam novel ini sangat jelas menunjukkan adanya perubahan citra perempuan Cina di tahun 1950-1960 di Taiwan.



Universitas Indonesia